

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk Tuhan yang dapat berinteraksi sosial dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara yang khusus yang dapat diterima secara sosial maupun nilai-nilai dan disaat yang sama berguna bagi dirinya dan orang lain. Jika perilaku-perilaku itu tidak baik akan diberikan punishment oleh lingkungan. Libet dan Lewinsohn (dalam Cartledge dan Milburn, 1995)

Menurut (Hargie, Saunders, & Dikson dalam Gimpel & Merrell , 1998) memberikan pengertian keterampilan sosial akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa harus melukai orang lain, baik secara langsung maupun tidak.

Keterampilan Sosial tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengar pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima kritik sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku, dan lain sebagainya (Matson, dalam Gimpel & Merrell, 1998)

Seorang anak yang kreatif harus mampu menempatkan dirinya di lingkungan masyarakat secara baik melalui sikap peduli sosial. Peduli sosial sangat penting untuk mewujudkan keteraturan hidup bermasyarakat. Peduli sosial dapat kita lakukan dengan cara membantu orang-orang yang mengalami kesulitan di lingkungan sekitar kita. Selain itu peduli sosial dapat dilakukan dengan

memperkuat hubungan personal antara individu satu dengan individu yang lain melalui interaksi sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di TK.B Nyiur Indah Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango menunjukkan bahwa keterampilan sosial anak belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Realitas yang teramati di lapangan menunjukkan bahwa dari 20 anak yang ada di TK B Nyiur Indah Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango hanya 20 % atau 4 orang yang memiliki keterampilan sosial yang baik, dan 16 orang anak atau 80% belum memiliki keterampilan sosial yang baik. Hal ini ditandai dengan cara berkomunikasi dengan teman sebayanya belum mampu, serta belum dapat menghargai dirinya sendiri dan menerima diri orang lain, juga anak lebih suka bermain sendiri, belum bisa mengungkapkan pendapat kepada temannya, dan selalu memaksakan kehendaknya.

Keterampilan sosial dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain kelompok agar anak mampu berinteraksi dengan teman-temannya, sehingga dapat menyelesaikan tugas bersama, dan hasil yang dicapai akan dirasakan kebaikannya oleh semua anggota masing-masing. Hal ini disebabkan karena di dalam aktivitas bermain banyak kejadian-kejadian yang melibatkan keaktifan kejiwaan dan kepribadian pesertanya. Dengan bermain anak dapat mengaktualisasikan seluruh aspek kehidupan yang ingin disampaikan.

Bermain merupakan suatu aktivitas yang menyenangkan bagi semua orang. Banyak ahli yang sependapat bahwa bermain merupakan aktivitas yang disenangi oleh manusia dan berpengaruh terhadap kehidupan. Bermain akan

memuaskan tuntutan kebutuhan perkembangan motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, sosial, nilai-nilai dan sikap hidup (Moeslichatoen, 1999:32).

Melalui bermain mereka akan belajar mengenai banyak hal dan melalui bermain keterampilan anak-anak ini akan berkembang, yaitu dalam aspek fisik, motorik, kognitif, sosial serta emosional (Tedjasaputra, 2003; Smith, 1995). Melalui bermain anak-anak dapat merangsang pengindraan mereka, belajar bagaimana menggunakan otot-otot tubuhnya, mengkoordinasikan penglihatan dengan gerakannya, menguasai tubuhnya, dan memperoleh berbagai keterampilan baru (Papalia, olds, & Feldman, 2004b).

Mencermati berbagai realitas tersebut maka perlu dikaji tingkat kemampuan anak TK B Nyiur Indah Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango dalam mengembangkan keterampilan sosial yang diformulasikan dengan judul : **“Mengembangkan Keterampilan Sosial anak melalui Kegiatan Bermain Kelompok”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a Sebagian anak belum dapat menunjukkan kerjasama dengan temannya
- b Sebagian anak masih kurang percaya diri
- c Sebagian anak belum mampu berinteraksi dengan orang lain
- d Sebagian anak hanya suka bermain sendiri

- e Masih terbatasnya teknik yang digunakan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak

### **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini apakah kegiatan bermain kelompok dapat mengembangkan keterampilan sosial anak di TK B Nyiur Indah Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango

### **1.3 Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat diatasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a Guru membuka pelajaran dengan mengajak anak mengucapkan doa belajar
- b Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- c Guru memotivasi anak melalui kegiatan tanya jawab. Strategi ini dilakukan sebagai upaya merangsang anak untuk melakukan kegiatan bermain kelompok
- d Guru melakukan pengamatan pada anak dalam kegiatan bermain kelompok
- e Guru memberikan penguatan kepada anak yang telah menunjukkan keterampilan sosialnya dalam kegiatan bisik berantai
- f Menugaskan anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan anak dalam kegiatan bisik berantai
- g Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan doa

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan itu maka tujuan penelitian adalah Mengembangkan Keterampilan Sosial anak melalui Kegiatan Bermain Kelompok di TK. B Nyiur Indah Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yakni :

##### **a. Manfaat bagi Anak**

- 1) Dapat mengembangkan Keterampilan Sosial anak melalui Kegiatan Bermain Kelompok.
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi serta melatih menyelesaikan kegiatan melalui bermain kelompok

##### **b. Manfaat bagi Guru**

- 1) Sebagai bahan informasi bagi guru TK tentang perlunya Mengembangkan Keterampilan Sosial anak melalui Kegiatan Bermain Kelompok.
- 2) Dapat memperbaiki atau menyempurnakan proses pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan keterampilan sosial melalui kegiatan bermain kelompok
- 3) Lebih memperhatikan kebutuhan anak dalam menyajikan materi pelajaran yang akan disampaikan

##### **c. Bagi pihak lain**

Sebagai bahan kajian terutama bagi sekolah untuk meningkatkan hasil proses belajar mengajar yang lebih baik.